

ABSTRACT

MUHAMMAD IQBAL (2005). **The Study of the Poetic Function and Devices as in Stevie Wonder's *Lately*.** Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters, Sanata Dharma University

The lyric of a song written by Stevie Wonder entitled *Lately*, tells a story about Stevie's unsuccessful love scene caused by a third person in Stevie's relationship. Stevie Wonder, indeed, loves his girlfriend so much but his girlfriend admiring somebody else causes their relationship goes erroneously, separated and broken apart as well. And in a day, his girlfriend leaves Stevie alone to go with her new person she admires. This song clearly illustrates Stevie's feeling toward his girlfriend. An illustration of a sad feeling, anger, and giving up is beautifully arranged by Stevie Wonder.

In order to analyze this song objectively, the writer attempts to discover the *Lately* lyric from two inter-connected angles: the poetic function and the poetic devices in which the main important part when the songwriter built this lyric. The first question is to ask the poetic function found in '*Lately*' lyric, and the second one is to ask the poetic devices in which embedded in the lyric. The writer also tries to understand on how Stevie Wonder could write such a beautiful lyric that makes audience's mind elevated while hearing this song.

This thesis uses structural approach based on stylistic which is described by Jacobson in Guy Cook's book entitled '*Discourse and Literature: The Interplay of Form and Mind*'(1994) and one supporting additional book by Richard Bradford entitled '*Stylistic*' (1997). In relation with the theories, the analysis requires some opinions and terms related with the stylistic views. The method of the analysis is done by doing a library, internet search and other books related in the discussion become the secondary sources.

This analysis found a strong relationship between poetic function and poetic devices embedded in the lyric. In analyzing such poem or lyric there is no an exact rule to define means that a certain lyric or poem can be analyzed individually from various points of view with different perceptions to catch the meaning conveyed inside. An emotive function found in this lyric shows the connection between the singer and the audience whereas the poetic devices are such alliteration, tone, hyperbole and rhyme. They are elements which strengthen the lyric to elevate the audience's mind.

ABSTRAK

MUHAMMAD IQBAL (2005). **The Study of the Poetic Function and Devices as in Stevie Wonder's *Lately*.** Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters, Sanata Dharma University

Sebuah lirik lagu karya Stevie Wonder yang berjudul *Lately* ini berceritakan tentang kisah cintanya yang kandas dikarenakan hadirnya orang ketiga di dalam kehidupan cinta Stevie. Stevie Wonder sangat mencintai kekasihnya yang ternyata kekasihnya sedang mengagumi seseorang lain yang kemudian menjadikan hubungannya dengan Stevie tidak harmonis seperti dahulu, terpisahkan dan hancur. Hingga pada saatnya kekasihnya tersebut meninggalkan Stevie seorang diri tanpa alasan yang jelas dan pergi bersama seseorang yang didambakannya. Di dalam lagu ini dengan jelas dilukiskan besarnya rasa cinta seorang Stevie kepada kekasihnya. Penggambaran perasaan sedih, marah, dan pasrah ditata dengan sangat indah oleh Stevie Wonder di dalam lagu ini.

Dengan maksud agar lebih objektif dalam menganalisa lagu ini, maka, penulis mendalamai lirik *Lately* ini dari dua sudut pandang yang saling bekesinambungan yakni, fungsi puitis dan elemen puisi sebagai bagian penting yang digunakan oleh penulis lagu ketika menciptakan lirik ini. Pertanyaan pertama adalah mempertanyakan tentang fungsi puitis yang terdapat didalam lirik, pertanyaan kedua adalah menanyakan tentang elemen puisi yang terdapat didalam lirik tersebut. Penulis juga mencoba memahami bagaimana Stevie Wonder dapat membuat pendengarnya terbawa olehnya dengan lagu yang dia ciptakan dengan indah ini.

Tesis ini menggunakan pendekatan struktural dan berdasarkan teori stylistik yang dipaparkan oleh Jacobson didalam buku *Discourse and Literature: The Interplay of Form and Mind* oleh Guy Cook (1994) dan *Stylistic* oleh Richard Bradford (1997). Berhubungan dengan teori-teori tersebut, analisa ini membutuhkan opini-opini dan istilah-istilah yang terdapat pada sudut pandang stylisik. Metode penelitian analisa ini adalah studi kepustakaan, internet dan buku-buku lain yang terkait sebagai sumber sekunder.

Analisa ini menemukan adanya hubungan antara fungsi puitis dan element puisi yang terdapat didalam lirik. Didalam menganalisa suatu puisi ataupun lirik tidak ada ketentuan yang pasti yang maksudnya adalah sebuah lirik maupun puisi dapat dianalisa secara individual dari berbagai sudut pandang dengan persepsi yang berbeda untuk mendapatkan maksud yang terdapat didalamnya. Fungsi emotive didalam lirik ini adalah hubungan antara penyanyi dengan pendengarnya dan elemen puisi seperti aliterasi, tone, hiperbola dan rima adalah sebagai penguat isi sebuah lirik untuk mempengaruhi alam pikir pendengarnya.